

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan penyesuaian diri dan efikasi diri dengan *culture shock* pada mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penyesuaian diri (X1) dengan *culture shock* (Y) memiliki hubungan yang negative sebesar -2.239. Hal ini berarti semakin rendah penyesuaian diri yang dimiliki oleh mahasiswa rantau, maka semakin tinggi *culture shock* yang akan di alaminya.
2. Efikasi diri (X2) dengan *culture shock* (Y) memiliki hubungan yang negative sebesar -2.154. Hal ini berarti semakin rendah efikasi diri yang dimiliki oleh mahasiswa rantau, maka akan semakin tinggi *culture shock* yang akan di alaminya.
3. Penyesuaian diri dan efikasi diri berhubungan signifikan terhadap *culture shock* mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri yang berasal dari luar Pulau Jawa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti dapat menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa IAIN Kediri yang berasal dari luar Jawa
Sebagai pendatang, sebaiknya mahasiswa rantau harus bisa mengatasi, memahami, serta menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru. Hal ini perlu dilakukan agar dapat meminimalisir terjadinya *culture shock*.

Kemudian mahasiswa rantau juga harus dapat menghadapi setiap perubahan dengan bijak. Sebagai pendatang, mahasiswa rantau hendaknya tetap menghargai budaya di lingkungan sekitar.

2. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Peneliti berharap, untuk penelitian selanjutnya mengenai penyesuaian diri, efikasi diri, dan *culture shock* dapat lebih mendalam dan spesifik. Baik dari segi pembahasan, responden, dan pencarian data.
 - b. Penelitian ini hanya berfokus pada mahasiswa yang berasal dari luar Jawa. Peneliti berharap agar penelitian selanjutnya dapat meneliti lebih lanjut mengenai penyesuaian diri, efikasi diri, dan *culture shock* pada mahasiswa asing yang berasal dari luar negeri.